

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era industri 4.0, kemajuan teknologi telah berkembang pesat dan sekarang diterapkan pada banyak aspek kehidupan. Media berbasis media digital mendukung semua aktivitas manusia sehari-hari dan memfasilitasi berbagai pekerjaan, termasuk media audiovisual, yang merupakan salah satu media yang paling berpengaruh dan sering digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pendidikan.

Salah satu elemen komunikasi adalah media audio-visual, yang dapat dimanfaatkan sebagai alat oleh pendidik untuk membantu proses belajar mengajar atau sebagai pembawa pesan antar komunikator.<sup>1</sup> Saat mengajar, seorang guru membutuhkan materi pendidikan. Untuk memberikan insentif kepada siswa untuk menikmati pelajaran, bahan pembelajaran harus digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual memperoleh hasil belajar 83,24% (kategori sangat tinggi), sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan media tertulis memperoleh hasil belajar 49,43% (kategori cukup). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menangkap gambar..<sup>2</sup>

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan ini bertujuan untuk menetapkan persyaratan minimum sistem pendidikan, yang antara lain mencakup standar konten, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, manajemen, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.<sup>3</sup>

Secara teoritis, guru dengan keterampilan pedagogis yang kuat akan dapat menjalankan kelas secara efektif. Bahkan sementara beberapa momen pengajaran yang luar biasa kadang-kadang terjadi dengan sendirinya, guru masih perlu merencanakan kelas mereka dan

---

<sup>1</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), . 4

<sup>2</sup> Dwi Nur Cahyono, “ *The Impact of audio visual Media toward Learning Result in the subject of Seizing Picture*, No 1 ( 2021). 2

<sup>3</sup> Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 129

memutuskan apa dan bagaimana mereka akan mengajar.<sup>4</sup> Selain menjadi seorang pendidik, Anda juga perlu memperhatikan bagaimana Anda menyajikan pelajaran Anda dan bagaimana Anda menggunakan sumber belajar untuk memastikan bahwa siswa memahaminya.

Dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik harus dapat mengatur dan melakukan pengajaran dalam pengaturan kelas yang menyenangkan. Guru harus mampu menciptakan model pembelajaran yang dapat mempengaruhi perilaku dan pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip moral selain meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Salah satu model tersebut adalah penggunaan materi pembelajaran audio-visual dalam kursus Akidah Akhlaq. Siswa tidak memahami materi Pendidikan Agama Islam yang disajikan guru di kelas karena proses pembelajaran, menurut Najmi Hayati dkk.<sup>5</sup> Guru memiliki kontrol yang lebih besar atas pembelajaran daripada yang dilakukan siswa di kelas, dan komunikasi tentang pembelajaran adalah satu arah.

Dalam dunia pendidikan, metode pengajaran terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan siswa yang semakin kompleks. Salah satu pendekatan inovatif yang banyak digunakan adalah penggunaan media audio-visual. Media ini menggabungkan elemen audio (suara) dan visual (gambar atau video) untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Guru memegang peran penting dalam mengintegrasikan media audio-visual untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Artikel ini akan membahas secara mendalam bagaimana peran guru dalam memanfaatkan media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman siswa, termasuk strategi penerapannya, manfaatnya, serta tantangan yang mungkin dihadapi.

Menurut kutipan yang disebutkan di atas, siswa terus memiliki pemahaman yang buruk tentang konten yang diajarkan, terutama Keyakinan Moral, dan belum mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip moral atau perilaku mereka. Akibatnya, materi pembelajaran diperlukan, dan materi audio-visual adalah salah satu jenis materi tersebut. Seperti diketahui, era kontemporer industri 4.0 ditandai dengan pesatnya kemajuan di

---

<sup>4</sup> Didi Supriadie. & Deni Darmawan., *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 4

<sup>5</sup> Najmi Hayati, dkk, “*Hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran Aqidah Akhlaq di SMAN 1 Bangkinan Kota*”. *Jurnal Al Hikmah* No. 2(2017): 160

bidang teknologi informasi, yang berdampak pada semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan.

Selain dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan menyajikan data secara menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran dan memadatkan informasi, bahkan menghadirkan aplikasi psikologis pada siswa, menurut pandangan Hamalik, dikutip Azhar Arsyad.<sup>6</sup>

Penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada prinsip memudahkan, tidak mempersulit, mendorong dan tidak mempersulit siswa dalam menerima pembelajaran dari media pembelajaran yang digunakan. Terutama dalam memahami nilai-nilai moral dan perilaku pada diri siswa. Pendidik harus memperhatikan isi media pembelajaran yang digunakan sebelum disampaikan sehingga dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang ajaran Aqidah Akhlak.<sup>7</sup>

“Menurut Muhaimin, tanda-tanda pendidikan agama yang tidak efektif meliputi (1) kurangnya minat dan keinginan untuk belajar agama, (2) kurangnya pengetahuan tentang mengamalkan ibadah, (3) kurangnya kemampuan untuk membaca dan menulis Alquran, dan (4) perilaku yang menyimpang dengan ajaran agama, seperti perang, minuman keras, dan narkoba, dll.”<sup>8</sup> Untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan dengan sukses, guru harus dapat mengelola proses pembelajaran yang memberikan insentif kepada siswa, yang merupakan subjek pembelajaran utama.

Dalam sistem pendidikan kontemporer, peran guru sebagai komunikator dengan siswa harus didukung oleh media pembelajaran audio visual. Dengan menggunakan media audio visual yang dipersiapkan dengan baik, seorang guru dapat menunjukkan bahwa ia telah membantu siswa dalam meningkatkan elemen psikologis seperti observasi, memori, minat, perhatian, cara berpikir, emosi, dan perkembangan psikomotorik. mengetahui prinsip moral dan perilaku dalam materi Aqidah Akhlaq.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1), guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tanggung jawab utama mendidik, membimbing,

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2010),15.

<sup>7</sup> Ernanda & Rizqi Al Yusra, “*Media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1 (2019): 101

<sup>8</sup> Parman, dkk, “ *Penerapan penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil pratik ibadah siswa di smp*”. *Jurnal tekno pedagogi*, No. 1 (2013): 50

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.<sup>9</sup>

Selain itu, seorang pendidik profesional harus memiliki kemampuan untuk menerapkan strategi pembelajaran dan model yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan waktu. Untuk membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan, guru harus mampu membuat model, strategi, media, bahan ajar, dan bahan ajar sendiri ketika menyiapkan bahan yang akan diberikan kepada siswa. Hal ini terutama berlaku pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, dimana guru perlu membuat perencanaan agar siswa lebih tertarik dan antusias terhadap materi yang disampaikan. Menurut Day and Back, presentasi yang menggunakan audio dan visual memberikan lebih banyak informasi daripada hanya menggunakan salah satu sensasi.<sup>10</sup>

Terlihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru MTs Negeri 1 Pati telah memanfaatkan bahan pembelajaran audiovisual dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Akibatnya, para sarjana ingin memahami lebih jauh tentang bagaimana siswa menggunakan materi pembelajaran audio visual. Peneliti ingin mengetahui apakah pengajar Aqidah Akhlaq di MTs Negeri 1 Pati dapat meningkatkan pemahaman prinsip akhlak dan perilaku siswa dengan menggunakan informasi dalam media pembelajaran audio visual.

Berawal dari hal tersebut penulis terdorong untuk mengangkat sebuah judul Tesis yang berjudul **“IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN MORAL PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTs N 1 PATI TAHUN AJARAN 2024/2025.”**

#### **Fokus Penelitian**

Proses pembelajaran Aqidah Akhlaq melalui materi audio visual menjadi penekanan utama penelitian ini. Selain itu, pada semester genap tahun pelajaran 2024–2025 telah dilakukan penelitian terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual di kelas VIII MTs Negeri 1 Pati.

---

<sup>9</sup> Desilawati Amrizal, M.Pd, “*Guru Profesional di Era Global* “. Jurnal pengabdian terhadap masyarakat, No. 77 (2014): 2

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Standart Kopetensi dan Sertifikasi Guru*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 76

## B. Rumusan Masalah

1. Apa sajakah media pembelajaran audio visual yang digunakan dalam pemahaman moral Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pati?
2. Bagaimanakah Penggunaan Media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada i Moral Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pati?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Nilai Moral Dan Prilaku Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq Siswa Kelas di VIII MTs N 1 Pati?

## C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan sumber belajar audiovisual mana yang dimanfaatkan untuk membantu siswa kelas VIII MTs N 1 Pati memahami akhlak dan perilaku dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan materi audio visual untuk membantu siswa kelas VIII MTs N 1 Pati memperoleh moral dan meningkatkan kesadaran moral.
3. Untuk mengetahui ciri-ciri yang memudahkan dan menghambat penggunaan bahan pembelajaran audiovisual untuk membantu siswa kelas VIII MTs N 1 Pati memahami nilai-nilai moral dan perilaku dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

## D. Manfaat Penelitian

### a. Secara teoritis

Kajian ini memungkinkan penulis untuk memahami arti sebenarnya dari persyaratan pemerintah terhadap kompetensi pedagogik di kalangan pendidik. Persyaratan tersebut salah satunya adalah penggunaan materi pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar, khususnya untuk membantu siswa lebih memahami nilai-nilai moral dan perilaku ketika pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Negeri 1 Pati.

### b. Secara praktis

- 1) Penelitian ini menggunakan materi pembelajaran audio visual untuk membantu siswa dalam memahami mata pelajaran Akidah Akhlak. Khusus bagi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pati diharapkan penggunaan materi

pembelajaran audio visual selama proses belajar mengajar akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip akhlak dalam pembelajaran Aqidah.

- 2) Guru Akidah Akhlak mungkin ingin memikirkan untuk meningkatkan pengajarannya dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang mungkin dapat membantu siswa lebih memahami perilaku, khususnya bagi guru MTs Negeri 1 Pati.

## **E. Sistematika Penulisan I Tesis**

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian teori yang terkait judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi beberapa kesimpulan, saran dan penutup.